

## ANALISA SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN EKSPOR PADA CV. LINTAS TUJUH BENUA

**Farikhah Rohmatul H.**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya  
email: [farikhahrohmatulhidayah@gmail.com](mailto:farikhahrohmatulhidayah@gmail.com)

---

### Article Info

#### Article history:

Received : 09 - 10, 2023

Revised : 26 - 10, 2023

Accepted : 29 - 11, 2023

---

#### Keywords:

Export; Purchase; Accounting System.

---

### ABSTRACT

*Today's export business promises great profit opportunities, such as those run by CV. Lintas Tujuh Benua which specializes in the distribution of food and soft drinks in the international market. This study aims to evaluate whether the company's purchasing process accounting system is able to provide the necessary information and comply with applicable policies. Through the qualitative analysis method, this study describes the purchasing process used by the company and identifies problems in the purchasing accounting system. The application of accounting theory is key in preparing the company's statutory financial statements, explaining how transactions are processed and recording daily financial activities. In the context of purchasing, which involves paying fees to sellers, accounting principles play a crucial role, prompting many companies to switch to web-based accounting systems to improve their operational efficiency.*

*This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



---

#### \*Corresponding Author:

Farikhah Rohmatul H.  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya  
Email: [farikhahrohmatulhidayah@gmail.com](mailto:farikhahrohmatulhidayah@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi dinamika bisnis global saat ini, perusahaan dagang memegang peranan kunci dalam menggerakkan roda aktivitas ekonomi. Keberhasilan perusahaan dagang, yang fokus pada perjual-belian barang tanpa mengubah bentuknya, sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam mengelola operasionalnya. Salah satu aspek krusial yang menjadi inti dari keberlanjutan operasional perusahaan dagang adalah pembelian barang (Apriyanti, 2019). Dalam konteks ini, teori akuntansi bukan hanya menjadi landasan umum, melainkan juga menjadi elemen krusial dalam upaya perusahaan dagang untuk merinci kondisi keuangan mereka melalui penyusunan laporan keuangan yang tidak hanya akurat, tetapi juga relevan.

Sistem akuntansi, dengan fokus pada proses pembelian, menjelma menjadi tulang punggung bagi perusahaan dagang untuk dapat memahami dan mengelola arus kas terkait akuisisi barang (Wijoyo, 2020). Proses pembelian tidak sekadar melibatkan transaksi finansial semata, melainkan mencakup sejumlah aspek yang lebih luas, termasuk koordinasi antara fungsi gudang, pembelian, penerimaan barang, dan fungsi akuntansi (Masripah & Safirah, 2018). Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap seluruh spektrum proses ini menjadi sangat penting. Hal ini mengingat bahwa efisiensi dalam pengeluaran biaya pembelian barang secara langsung berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Sebagai studi kasus, CV. Lintas Tujuh Benua, sebuah perusahaan ekspor dengan fokus penjualan pada produk makanan dan minuman, menambah kompleksitas operasionalnya dengan menjalin kerjasama dengan sejumlah pemasok terkemuka. Termasuk di antaranya adalah perusahaan-perusahaan besar seperti Nestle,

Mondelez, Ultrajaya, dan Wings. Dalam konteks ini, perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tuntutan untuk menjaga akurasi dan ketepatan dalam setiap transaksi pembelian, melainkan juga harus mampu mengelola rantai pasok internasional yang melibatkan proses ekspor dan impor.

Penelitian ini diarahkan untuk mengevaluasi efektivitas dan keefisienan sistem akuntansi pembelian yang diterapkan oleh CV. Lintas Tujuh Benua. Fokus penelitian mencakup penilaian terhadap keakuratan dan relevansi informasi yang dihasilkan oleh sistem, efisiensi operasional yang terkait dengan proses pembelian, serta sejauh mana sistem ini dapat mendukung tujuan strategis perusahaan untuk mencapai keuntungan maksimal.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dalam mengelola proses pembelian. Langkah ini diambil dengan harapan dapat mengidentifikasi kendala atau tantangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan dalam mengelola pembelian barang. Selanjutnya, penelitian ini juga menargetkan memberikan rekomendasi perbaikan atau peningkatan yang dapat diterapkan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem akuntansi pembelian. Dengan pencapaian tujuan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman dan pengembangan sistem akuntansi pembelian pada perusahaan dagang, terutama dalam konteks ekspor dan rantai pasok global.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Sistem**

Sistem, dalam konteks analisis Malik dan Manda, merupakan suatu entitas yang terstruktur dengan baik, terdiri dari unsur-unsur yang saling berkaitan dan membentuk suatu kesatuan terintegrasi. Fokus utama sistem ini adalah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Hall (2007:5), sistem dapat diartikan sebagai suatu gabungan dari dua komponen atau lebih yang memiliki keterkaitan antarsub sistem, bersatu untuk mencapai tujuan bersama. Konsep ini menunjukkan bahwa sistem bukan hanya kumpulan elemen, melainkan suatu rangkaian interaksi yang terorganisir, menciptakan suatu struktur yang mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Prehanto et al., 2020).

### **2.2. Akuntansi**

Akuntansi, seperti yang diuraikan oleh (Sadeli, 2015), merupakan suatu proses yang kompleks yang melibatkan identifikasi, pengukuran, dan penyajian informasi ekonomi. Proses ini dirancang untuk memberikan landasan yang tepat bagi pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang memanfaatkan informasi ekonomi tersebut. Definisi akuntansi oleh Mulyadi (2008:1) menekankan bahwa akuntansi juga mencakup pencatatan, pengklasifikasian, penelitian, dan penyajian transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan (Noor, 2021). Dengan demikian, akuntansi bukan sekadar catatan transaksi, tetapi juga merupakan suatu instrumen strategis untuk memahami dan mengelola aspek keuangan suatu entitas bisnis.

### **2.3. Pembelian**

Pembelian, sebagaimana dikonseptualisasikan oleh Ujang Sumarwan dan Kotler, melibatkan serangkaian keputusan yang kompleks oleh pelanggan. Keputusan tersebut mencakup pemilihan barang, waktu pembelian, lokasi transaksi, dan cara pembayaran. Pandangan ini memandang pembelian sebagai lebih dari sekadar transaksi komersial; melainkan sebagai suatu proses yang melibatkan pertimbangan yang cermat terkait dengan preferensi konsumen, kebutuhan individu, serta kondisi pasar yang dapat memengaruhi keputusan pembelian.

### **2.4. Sistem Akuntansi Pembelian**

Sistem akuntansi pembelian, menurut Hasty dan Artiska (2018), merujuk pada suatu struktur organisasi yang terdiri dari formulir, catatan, dan laporan yang dirancang dan dikoordinasikan secara hati-hati (Wulandari, 2022). Fungsinya adalah menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh pimpinan perusahaan untuk memudahkan pengelolaan dan pengambilan keputusan. Dalam ranah pembelian, Mulyadi (2014) memaparkan bahwa sistem ini melibatkan fungsi-fungsi seperti gudang, pembelian, penerimaan, dan akuntansi (Zamzami et al., 2021). Prosesnya terdiri dari rangkaian aktivitas yang melibatkan permintaan pembelian, penawaran harga, pesanan pembelian, penerimaan barang, pencatatan utang, dan distribusi pembelian.

### **2.5. Teori Akuntansi**

Istilah "teori akuntansi" merujuk pada seperangkat konsep-konsep yang saling berkaitan dan terpadu dalam konteks akuntansi. Menurut Hendriksen (1982), teori akuntansi dapat diartikan sebagai pemikiran logis yang termanifestasi dalam seperangkat prinsip-prinsip luas, membentuk suatu kerangka referensi umum (Sari,

2022). Prinsip-prinsip tersebut menjadi pedoman dalam mengevaluasi praktik akuntansi, serta memberikan landasan untuk mengembangkan praktik dan prosedur baru dalam disiplin akuntansi. Pentingnya teori akuntansi terlihat dari keterkaitannya yang erat dengan praktik sehari-hari. Teori ini bukan hanya suatu entitas konseptual yang terpisah, melainkan merupakan bagian integral dari praktik akuntansi itu sendiri.

Dalam perspektif etika dan ilmu, teori akuntansi tidak hanya memberikan kerangka kerja untuk memecahkan masalah-masalah akuntansi secara beralasan, tetapi juga secara etis dan ilmiah dapat dipertanggungjawabkan (Schroeder et al., 2020). Pengetahuan tentang teori dianggap sebagai penyeimbang terhadap keterbatasan pengalaman dan kepentingan praktis yang mungkin muncul dalam praktik akuntansi sehari-hari. Dengan menggunakan teori, individu dapat melihat masalah akuntansi dengan prespektif yang lebih luas, melepaskan diri dari teknisitas dan rincian yang mungkin membatasi pemahaman praktis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teori akuntansi bukan hanya unsur penting, melainkan juga merupakan "pelita" yang menerangi praktik akuntansi dengan prinsip-prinsip yang rasional dan masuk akal. Keberhasilan praktik akuntansi yang baik dan maju tidak dapat dicapai tanpa fondasi teoritis yang kokoh untuk membimbingnya, menjadikan teori sebagai unsur krusial dalam pengembangan dan kemajuan disiplin akuntansi secara keseluruhan.

Pada dasarnya teori akuntansi dan tanggung jawab seorang purchasing memiliki keterkaitan seperti aktivitas pembuatan dokumen transaksi dan pencatatan transaksi. Dokumen yang dipakai pada sistem akuntansi pembelian, menurut Hall (2009:320-329) adalah :

- a. Surat permintaan pembelian (*Purchase Requisition*)  
Dokumen ini dibuat oleh bagian perencanaan produksi untuk meminta bagian pembelian melaksanakan pembelian barang. Dokumen ini dibuat dalam tiga rangkap, lembar pertama permintaan pembelian diberikan kepada fungsi pembelian, lembar kedua diberikan kepada bagian utang usaha untuk disimpan sebagai arsip. Lembar ketiga diberikan kepada fungsi pengendalian persediaan untuk disimpan ke dalam file permintaan pembelian terbuka.
- b. Surat pesanan pembelian (*Purchase Order*)  
Dokumen ini dibuat oleh bagian pembelian setelah menerima dokumen permintaan pembelian. Dokumen ini dibuat enam rangkap, lembar pertama PO diberikan ke bagian utang usaha untuk disimpan dalam file utang usaha tunda. Lembar kedua (salinan kosong) dikirim ke bagian penerimaan barang. Lembar ketiga dan keempat PO akan dikirim ke supplier dan lembar kelima akan disimpan sebagai arsip, sementara lembar terakhir akan disimpan bersama dengan permintaan pembelian dalam file pesanan pembelian terbuka.
- c. Salinan kosong (*Blind Copy*)  
Dokumen ini memiliki informasi mengenai kuantitas dan harga produk yang telah diterima. Tujuan dari salinan kosong adalah agar staf administrasi bagian penerimaan menghitung dan mengecek inventaris.
- d. Laporan Penerimaan (*Receiving Report*)  
Dokumen ini dibuat dalam lima rangkap oleh bagian penerimaan barang untuk mengecek bahwa barang yang diterima dari supplier apakah sudah memenuhi persyaratan yang diminta dalam surat pemesanan pembelian.
- e. Faktur Pemasok (*Supplier Invoice*)  
Dokumen ini didapat dari para supplier sedangkan bagian utang usaha telah menerima faktur tersebut dan sementara untuk menyimpan berbagai salinan permintaan pembelian, pesanan pembelian dan laporan penerimaan barang. Setelah perusahaan menerima barang dari supplier maka perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar barang tersebut.

Sedangkan Menurut Hall (2009:320-329), pencatatan yang digunakan dalam akuntansi pembelian adalah:

- a. Jurnal Pembelian  
Bagian utang usaha mencocokkan informasi keuangan dengan beberapa dokumen dalam file yang tertunda kemudian melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal pembelian.
- b. Buku besar pembantu utang usaha  
Bagian utang usaha mencocokkan informasi keuangan dengan beberapa dokumen dalam file yang tertunda kemudian melakukan pencatatan ke dalam rekening supplier pada buku pembantu utang usaha.
- c. Bukti jurnal pembelian  
Bagian utang usaha menggolongkan berbagai jenis transaksi dalam jurnal pembelian dalam periode tersebut untuk diberikan ke bagian buku besar.

- d. Buku besar  
Bagian buku besar mencatat dan mencocokkan ringkasan dari jurnal pembelian dan buku besar pembantu utang usaha lalu mencocokkan akun kontrol persediaan dan buku besar persediaan biaya sebenarnya.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode dan Sumber Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis deskriptif menurut (Nazir 2011:54) adalah penelitian yang meneliti suatu kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu rangkaian pemikiran, ataupun sekelompok peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk memberikan suatu gambaran, atau penjelasan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta keterkaitan antara fenomena yang diselidiki. Sedangkan metode kualitatif menurut Moleong (2018) adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami peristiwa tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian contohnya tingkah laku, pandangan, motivasi, perbuatan, dan lain-lain. Peristiwa tersebut kemudian digambarkan dalam bentuk kata-kata yang tertulis ataupun lisan sesuai dengan pemahaman peneliti itu sendiri.

Sedangkan Sumber data merupakan subjek dimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

- a. Sumber Data Primer  
Data ini diambil dari pengalaman langsung, diteliti, dan dicatat untuk pertama kalinya oleh peneliti dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Anik Matul H selaku manager di CV. Lintas Tujuh Benua.
- b. Sumber Data Sekunder  
Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara yang dicatat oleh pihak lain. Data ini meliputi hasil profil perusahaan, catatan-catatan yang berkaitan dengan kegiatan pembelian seperti invoice, faktur pajak, purchase order, faktur pembelian dan laporan penerimaan barang.

#### 3.2. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi yang menjadi fokus penelitian ini terletak di CV. Lintas Tujuh Benua, sebuah perusahaan yang berlokasi di Jl. Darmo Baru Barat VII No 39 Sukomanunggal, Surabaya. Periode penelitian ini melibatkan rentang waktu yang dimulai pada tanggal 02 April dan berakhir pada 26 Juni 2023. Selama periode tersebut, penelitian dilakukan dengan cermat dan terperinci untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait dengan aspek-aspek tertentu yang menjadi objek kajian.

#### 3.3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menurut Kasiram (2008:172) adalah sarana yang dipakai oleh peneliti untuk mengambil data dari objek atau subjek penelitian. Pengumpulan data memegang peranan penting dalam suatu penelitian karena dengan kegiatan ini akan memperoleh data yang disajikan sebagai hasil penelitian, kemudian data tersebut akan dilakukan penelitian lebih lanjut. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang didapat melalui dokumen-dokumen (Sudaryono, 2019). Pengambilan data dilakukan dengan cara melihat atau mengumpulkan laporan-laporan, catatan-catatan, dokumen-dokumen, dan data-data penunjang lainnya dari beberapa sumber yang memiliki data yang berhubungan dengan sistem akuntansi pembelian pada CV. Lintas Tujuh Benua.

#### 3.4. Analisa Data

Analisis data menurut Nazir (2011:346) merupakan bagian yang teramat penting dalam metode ilmiah. karena dengan analisis data, data tersebut dapat mempunyai arti dan makna yang bermanfaat untuk menyelesaikan masalah penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian sebagai contoh berikut:

- a. Menganalisa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian pada CV. Lintas Tujuh Benua meliputi:

- Fungsi gudang
  - Fungsi pembelian
  - Fungsi penerimaan
  - Fungsi akuntansi
- b. Menganalisa jaringan prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian meliputi:
- Prosedur permintaan pembelian
  - Prosedur permintaan penawaran harga
  - Prosedur order pembelian
  - Prosedur penerimaan barang
  - Prosedur pencatatan utang
  - Prosedur pembayaran utang

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

CV. Lintas Tujuh Benua didirikan pada tahun 2019. Perusahaan ini terletak di Jl. Darmo Baru Barat VII Sukomanunggal Surabaya dan memiliki gudang yang berlokasi di Pergudangan mutiara tambak langon No 22 Surabaya. CV. Lintas Tujuh Benua adalah perusahaan ekspor yang menjual produk makanan dan minuman. Dalam kegiatan penjualannya CV. Lintas Tujuh Benua bekerja sama dengan berbagai supplier seperti nestle, mondelez, Wings, indofood, ultrajaya, dan unilever. Perusahaan ini menyediakan macam macam jenis makanan dan minuman sesuai dengan kebutuhan customer.

Fungsi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pembelian Sistem Akuntansi Pembelian pada CV. Lintas Tujuh Benua :

- a. Fungsi Gudang  
Fungsi gudang bertanggung jawab untuk menerima dan menyimpan barang yang telah dipesan dan diterima, bagian gudang juga bertugas untuk mengecek barang dan mengajukan surat permintaan pembelian kepada bagian pembelian agar dilakukan pemesanan barang secepatnya, tugas ini biasanya dilakukan oleh seorang admin gudang.
- b. Fungsi pembelian  
Bagian pembelian bertanggung jawab untuk menerima jenis barang yang diajukan oleh bagian gudang atau menerima surat pesanan yang diajukan oleh bagian gudang, selanjutnya membuat surat pesanan pembelian (purchase order) untuk mendapatkan persetujuan dari manager perusahaan, tugas ini biasanya dilakukan oleh seorang purchasing.
- c. Fungsi Penerimaan barang  
Pada bagian penerimaan barang bertugas untuk menerima seluruh barang yang telah dikirim oleh supplier dan memeriksa semua barang yang telah dipesan apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang diminta jika barang sudah sesuai dengan pesanan maka bagian penerimaan akan menginformasikan kepada bagian pembelian, tugas ini biasanya dilakukan oleh seorang checker.
- d. Fungsi Akuntansi  
Bagian ini mempunyai tanggung jawab untuk menyiapkan uang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh bagian pembelian dalam melaksanakan proses pembelian, tugas ini biasanya dilakukan oleh seorang accounting.

Jaringan prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian pada CV. Lintas Tujuh Benua adalah :

- a. Prosedur Permintaan Pembelian  
Bagian gudang memeriksa semua persediaan barang di gudang dan jika persediaan barang yang dibutuhkan oleh perusahaan telah habis, maka bagian gudang akan mengeluarkan surat permintaan pembelian ke bagian pembelian.
- b. Prosedur Permintaan Penawaran Harga  
Perusahaan memilih supplier dengan cara pengadaan langsung, pada sistem ini bagian pembelian akan menyeleksi supplier secara langsung atau langganan tanpa perlu penawaran harga.
- c. Prosedur Order Pembelian

Bagian pembelian akan membuat pesanan pembelian dan mendapatkan approval dari manager, jika manager telah menyetujui permintaan pembelian maka selanjutnya bagian pembelian dapat langsung menghubungi supplier untuk melakukan pemesanan barang yang dibutuhkan, kemudian menginfokan kepada bagian lain di perusahaan seperti bagian penerimaan barang, gudang dan lain-lain.

d. **Prosedur Penerimaan Barang**

Dalam prosedur ini bagian penerimaan barang akan memeriksa barang tersebut apakah jenis, kualitas dan kuantitas barang yang dipesan sudah sesuai dengan permintaan yang dibuat oleh bagian pembelian. setelah barang diperiksa maka bagian penerimaan menyerahkan barang ke bagian gudang untuk disimpan dan akan menginfokan kepada bagian pembelian untuk kemudian bagian pembelian akan mengeluarkan bukti penerimaan tagihan guna keperluan pembayaran hutang sesuai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran, dan kemudian diberikan ke bagian hutang.

e. **Prosedur Pencatatan Utang**

Bagian utang akan memeriksa dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelian yang terdiri dari surat pesanan pembelian, laporan penerimaan barang dan invoice pembelian dari supplier, selanjutnya melakukan pencatatan utang pada program accurate dan membuat bank payment.

f. **Prosedur Pembayaran Utang**

Jika pada saat jatuh tempo pembayaran utang, maka bagian utang akan menyiapkan semua dokumen yaitu dokumen pesanan pembelian, laporan penerimaan dan invoice pembelian dari supplier dan otorisasi bank pembayaran yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian seluruh dokumen akan diberikan kepada bagian accounting untuk meminta persetujuan kepada manager, apabila pembayaran tersebut sudah disetujui oleh manager maka accounting akan melakukan pembayaran utang dan mencatat transaksi tersebut.

Dokumen yang dipakai pada sistem akuntansi pembelian pada CV. Lintas Tujuh Benua adalah : surat permintaan pembelian, surat pesanan pembelian, salinan kosong, laporan penerimaan barang dan faktur pemasok. Pencatatan akuntansi yang digunakan CV. Lintas Tujuh Benua adalah : Jurnal pembelian, buku besar pembantu utang usaha, bukti jurnal pembelian dan buku besar.

Sistem akuntansi pembelian telah diterapkan secara baik oleh CV. Lintas Tujuh Benua seperti contoh dalam proses transaksinya yaitu sudah memakai formulir pesanan pembelian, supplier yang dipilih berdasarkan pengadaan langsung tanpa perlu membandingkan harga dengan beberapa supplier, seluruh barang yang dikirim oleh supplier akan dilakukan pengecekan oleh bagian penerimaan barang.

Sistem akuntansi pembelian yang digunakan pada CV. Lintas Tujuh Benua telah menggunakan jaringan komputer yang terhubung dalam sebuah software yaitu accurate, kegunaan jaringan komputer ini adalah untuk membantu dalam penerapan sistem akuntansi pembelian yang membuat data data pembelian mudah diakses dengan cepat dan benar oleh masing masing bagian perusahaan.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem akuntansi pembelian pada CV. Lintas Tujuh Benua telah berjalan efektif. Keberhasilan ini didukung oleh penerapan teknologi informasi, penggunaan dokumen yang terstruktur, serta pencatatan yang akurat. Pemanfaatan teknologi informasi tercermin dalam integrasi jaringan komputer melalui perangkat lunak Accurate, yang berfungsi sebagai alat bantu dalam menjalankan sistem akuntansi pembelian. Selain itu, proses pemilihan supplier yang dilakukan secara langsung, tanpa melalui proses penawaran harga dengan beberapa supplier, turut memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi sistem.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, beberapa saran dapat diberikan agar CV. Lintas Tujuh Benua dapat meningkatkan kinerja sistem akuntansi pembelian. Pertama, perlu dikembangkan jalinan komunikasi yang efektif dengan supplier guna mencegah keterlambatan pengiriman barang yang dapat menghambat proses pembelian. Kedua, diperlukan kerja sama yang erat dengan semua pihak terkait, termasuk bagian penerimaan barang, bagian gudang, dan bagian pembayaran. Kerja sama ini menjadi kunci untuk memastikan kelancaran seluruh proses pembelian, mulai dari penerimaan barang hingga pembayaran, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara lebih efisien.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Apriyanti, A. (2019). Evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan kredit. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(1), 186–197.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Masripah, S., & Safirah, S. (2018). Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan Peusahaan Dagang. *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 16(2), 148–154.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, S. M. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penjualan Dan Paersediaan Barang Ekspor Pada Cv. Faisal Trading Global*. UMN AL-WASHLIYAH 52 AKT 2021.
- Prehanto, D. R., Kom, S., & Kom, M. (2020). *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi*. Scopindo Media Pustaka.
- Sadeli, L. (2015). *Dasar-dasar akuntansi*, Edisi pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, D. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2020). *Teori Akuntansi Keuangan: Teori dan Kasus. Edisi Kedua Belas, Terjemahan Oleh Nina Karina & Shela Angraini*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sudaryono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method. Edisi Kedua*, 216.
- Wijoyo, H. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Pencatatan Kas Pada Pt. Expedisi Bakung Pekanbaru. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 6(1), 52–61.
- Wulandari, E. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor Impor Pada Kantorpengawasan Pelayanan Bea Dancukai Tipe Madya B (Kppbc Tmp B) Medan*. Universitas Medan Area.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ugm Press.